

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 68-71
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8248062)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8248062>

Pemahaman Tentang Tanaman Herbal Bagi Kesehatan di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang

Sri Istiawati^{1*}, Henilia², Saniah³, Haryati Lubis⁴

^{1,2,4}Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

³Universitas Deli Nusantara, Jl. Abdul Haris Nasution No 11 Medan

*Email korespondensi: sriistiawati1962@gmail.com

Abstrak

Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli serdang merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Kecamatan STM Hilir memiliki 15 desa yang lokasinya terletak di daerah dataran tinggi sehingga kondisi tanah sangat subur untuk budidaya berbagai jenis tanaman, baik tanaman komoditi seperti bawang merah, sayur-sayuran, maupun buahbuahan seperti nenas, durian dan juga tanaman berkhasiat obat. Berbagai tanaman obat baik yang tumbuh secara liar atau tumbuh di pekarangan rumah tumbuh dengan subur di desa tersebut. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat tentang potensi pemanfaatan tanaman obat di sekitar mereka yang rendah dan ketidaktahuan akan potensi tanaman herbal yang bernilai ekonomi menyebabkan tidak adanya penggunaan tanaman tersebut. Pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat dan kelebihan tanaman obat sebagai obat tradisional dibandingkan dengan pengobatan secara kimia. Evaluasi pengetahuan masyarakat dilakukan dengan menggunakan kuisioner terhadap para peserta setelah kegiatan selesai. Pelaksanaan edukasi berjalan dengan baik dan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hasil analisis kuisioner menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan mampu menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat sebagai obat tradisional dan tidak ragu untuk memanfaatkan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan mereka. Kesadaran akan pentingnya pengembangan tanaman herbal dapat meningkatkan animo masyarakat untuk mengembangkan tanaman tersebut sehingga dapat bernilai ekonomi dan juga meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Tanaman Herbal, Kesehatan .*

PENDAHULUAN

Secara umum, tanam-tanaman dibudidayakan dan dirawat masyarakat di sekitar halaman rumah sebagai tanaman hias/dekorasi sehingga nampak indah dan asri. Namun, banyak tanaman hias yang memiliki efek pengobatan terhadap penyakit. Tanaman obat tersebut secara turun temurun telah digunakan oleh masyarakat sebagai peningkat kesehatan, pencegahan dan pemulihan berbagai macam jenis penyakit (Herbie, 2015) Program edukasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat awam telah banyak dilakukan sebagai usaha untuk mengedukasi masyarakat sehingga diharapkan pengetahuan mereka tentang pentingnya penggunaan tanaman obat sebagai usaha menjaga kesehatan akan meningkat.

Salah satu yang telah dilakukan adalah edukasi pada kelompok penjual jamu (Fathoni, 2020). Pengembangan tanaman obat dan penggunaannya pada produk juga telah dilakukan dalam pembuatan jahe sebagai permen dan infus water (Andriani, 2021). Kegiatan pengabdian masyarakat memanfaatkan tanaman obat berupa jahe, lengkuas dan serai juga pernah dikembangkan sebagai sediaan balsam yang dapat dipergunakan oleh masyarakat (Putra, 2019). Salah satu desa di Kecamatan STM Hilir di kabupaten Deli

Serdang yaitu desa Telun Kenas memiliki potensi tanaman obat yang sangat baik. Lokasi desa terletak di ketinggian 800 meter di atas permukaan laut sehingga sangat tepat untuk ditanami berbagai macam tanaman, khususnya tanaman yang memiliki efek pengobatan (Anonim, 2021).

Kondisi saat ini, masyarakat di Desa Telun Kenas tersebut belum sepenuhnya memahami bahwa banyak tanaman di sekitar mereka dapat digunakan sebagai obat yang dapat didistribusikan kepada industri obat-obatan dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan keluarga. Pengetahuan untuk memanfaatkan tumbuhan obat masih sebatas warisan budaya bangsa. Pengetahuan untuk memanfaatkan tanaman obat merupakan pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun temurun (Kumalasari, 2006). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan warga desa akan begitu besar potensi tanaman yang tumbuh di sekitar rumah warga khususnya dalam meningkatkan imunitas tubuh sehingga dapat membantu menjaga kesehatan dan mencegah mudah terpapar oleh virus corona atau virus lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan dan dilaksanakan dalam interval waktu tertentu, yaitu:

- 1) Kegiatan silaturahmi antara tim pengabdian masyarakat dengan Bapak Camat dan perangkat Kecamatan STM hilir, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini bertujuan untuk berkenalan dengan warga desa dan tentunya untuk mengetahui tentang potensi desa dan permasalahan yang dihadapi warga selama ini.
- 2) Pelaksanaan penyuluhan/ edukasi kepada masyarakat tentang manfaat tanaman obat bagi kesehatan dengan cara mengumpulkan warga masyarakat.
- 3) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga tentang pentingnya tanam tanaman herbal dalam pengobatan, dilakukan juga survei dengan menggunakan kuisioner kepada semua peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pemberian materi dilakukan terhadap oleh tim pengabdian masyarakat sesuai kepakaran masing masing dan menggunakan *slide power point* serta penyiapan bahan materi yang dapat diberikan kepada warga masyarakat sebagai bahan pembelajaran. Dalam kesempatan ini juga didiskusikan wacana program pengembangan desa untuk dikembangkan menjadi Desa Tanaman Obat pada masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan menggunakan teknik pemberian kusioner terhadap peserta namun hanya dilakukan di akhir kegiatan Penilaian pemahaman peserta dilakukan dengan kuisioner yang telah disiapkan yang terdiri dari 10 pertanyaan terkait penggunaan obat yang berasal dari tanam-tanaman yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi tentang pentingnya pemanfaatan tanaman herbal bagi kesehatan yang dilakukan berjalan dengan lancar sesuai rencana. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di kantor Kecamatan STM Hilir yang melibatkan bapak Camat, perangkat Kecamatan STM Hilir serta warga masyarakat yang ada di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang oleh kordinator tim dilakukan dengan penyambutan yang sangat baik. Kegiatan bahkan dilanjutkan dengan peninjauan lokasi tempat akan diadakannya penyuluhan dan pengembangan desa. Pelaksanaan edukasi dan penyuluhan dilakukan pada 10 Agustus 2023 dan berjalan dengan baik dan lancar. Warga masyarakat dan juga anggota karang taruna turut ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Para peserta penyuluhan sangat tertarik dengan materi yang

disampaikan bahkan sangat antusias mengikuti diskusi yang diadakan di akhir acara. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat pada gambar :



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan PKM

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dirasakan memberikan manfaat bagi warga masyarakat sehingga warga sangat bersemangat untuk mencoba membudidayakan tanaman obat yang ada di sekitar mereka sehingga akan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengobatan secara tradisional ketika diperlukan. Hasil analisis kuisioner yang dilakukan menunjukkan tingkat pemahaman dari responden terkait pengetahuan tentang tanaman obat berdasarkan pertanyaan pada kuisioner yang diberikan dan dilakukan setelah penyuluhan selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, secara umum, lebih dari 90% masyarakat di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang yang mengikuti penyuluhan menyatakan bahwa secara umum mereka tahu bahwa banyak tanaman di sekeliling mereka yang memiliki efek sebagai obat, dan menjadi lebih paham setelah mendapatkan materi dan paparan yang disampaikan oleh narasumber. Bahkan, sebanyak 92% peserta menyatakan tidak ragu lagi untuk menggunakan tanaman herbal di sekeliling mereka dan berkeinginan untuk mempergunakannya untuk menjaga kesehatan mereka.

Selain pengetahuan tentang khasiat tanaman obat yang diberikan oleh narasumber, pemahaman dan informasi tentang potensi pengembangan tanaman obat di daerah mereka juga disampaikan dengan harapan warga masyarakat tertarik untuk mengembangkan tanaman obat yang ada di desa mereka sehingga dapat pula bernilai ekonomi dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan potensi desa mereka. Tanaman obat keluarga dapat dikembangkan dengan memanfaatkan pekarangan atau halaman rumah warga sehingga mudah untuk dirawat dan dapat dikembangkan sebagai obat tradisional bahkan sebagai makanan dan minuman sehat sehingga meningkatkan peluang warga untuk berwirausaha (Suryana, 2006)

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan warga desa tentang peran dan manfaat tanaman obat herbal masih sangat rendah dan edukasi yang dilakukan dapat menambah kesadaran dan pengetahuan warga

masyarakat mengenai peran dan manfaat tanaman obat yang ada di sekitar mereka dapat dikembangkan dan dapat juga dibudidayakan sehingga bernilai ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para masyarakat yang ada di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Andriani M., Putri, E.R., Fatta, A.K., Meriza, A.S., Sari, D.P. Anandita, N., Nolasari, R. Rizki, S.P, Astari, W. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Pengganti Obat Kimia di Dusun Tanjung Ale Desa Kemengking dalam Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(1), hlm. 14-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v4i1.14-19>
- Fathoni, N.M. (2020). Edukasi tentang Covid-19 serta Pemanfaatan Herbal pada Pedagang Jamu Keliling di Desa Tanjung Sari. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*. 4(2), hlm 479-485.
- Herbie, Tandi. (2015). *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House.
- Hidayatullah, A, Diana M, yuniantoro, Muhammad D.M. (2018). Pembudidayaan Tanaman Apotik Hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat*. 2(2),341-346.
- Mukharom, Triasih D dan Abib AS. (2020). Peningkatan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Purwodadi mengenai Bantuan Hukum Cuma-Cuma (Prodeo). *Kadarkum : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 47-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/kdrkm.v1i1.2413>
- Nugraha, SP dan Wanda RA. (2015). Pelatihan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 4(1), 58-62.
- Putra, E.D., Yuliasmi, S., Wahyuni, H.S., Prasetyo, B.E. (2019). Education of analgesic Balsam preparation to improve health and family economic revenue for Mabmi Binjai community. *ABDIMAS TALENTA* 4 (2), 508-513.